

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini memiliki hak dan kewajiban yang sama, termasuk dalam pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membimbing siswa dalam mencapai kedewasaannya, yang suatu hari kelak siswa akan mampu mandiri. Sebagaimana yang dikemukakan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

(UUSPN) No.20 tahun 2003 dari buku yang ditulis sagala (2011:3) bahwa:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Kauffman dan Hallahan, 1986 (dalam Somantri, 2012:104). mengatakan bahwa, Keterbelakangan mental menunjukkan fungsi intelektual dibawah rata-rata secara jelas dengan disertai ketidakmampuan dalam penyesuaian perilaku dan terjadi pada masa perkembangan. Penyesuaian perilaku maksudnya seseorang dikatakan tunagrahita tidak hanya dilihat dari IQ-nya akan tetapi perlu dilihat sampai sejauh mana anak ini dapat menyesuaikan diri .

Anak tunagrahita memiliki kecerdasan yang berbeda-beda setiap individu dalam mempelajari suatu pengajaran . Hal ini berkaitan dengan intelegensi dan memiliki kemampuan awal yang diperlukan dalam mempelajari materi baru. Bila intelegensi berada dibawah rata-rata maka terjadi suatu permasalahan dalam mempelajari hal-hal yang berupa abstrak.

Pada kondisi dilapangan, peneliti menemukan masalah pada anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam mengenal gerakan shalat masih kurang tepat. Kesulitan tersebut terlihat saat peneliti mencoba siswa untuk mempraktikan gerakan shalat. Saat pembelajaran mengenai gerakan shalat guru menyampaikan materi secara klasikal dengan ceramah. Pada pengamatan kedua

Ichsan, 2017

PENGARUH MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL GERAKAN SHALAT PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VI SD DI SPLB-C YPLB CIPAGANTI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru menggunakan media belajar berupa media gambar, namun masih banyak gerakan-gerakan shalat yang kurang tepat, seperti dalam melakukan Takbiratul ihram, I'tidal, Ruku', sujud, duduk antara dua sujud, tahiyyat, dan memberi salam sebagian besar belum bisa dilakukannya dengan benar. Anak masih merasa bingung ketika guru menjelaskan gerakan shalat melalui media gambar, hal ini disebabkan karena media dalam bentuk gambar merupakan suatu media yang tidak bergerak dan tidak bersuara sehingga menyebabkan anak sulit untuk memahami. Dalam proses belajar mengajar memerlukan suatu media yang sesuai dengan kebutuhan anak seperti media yang berbentuk animasi yang dibuat melalui *adobe flash*.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gerakan shalat. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru di SPLB-C YPLB Bandung mengenai pembelajaran gerakan shalat, anak susah dalam mengenal gerakan shalat terutama anak tunagrahita ringan yang telah diajarkan.

Anak tunagrahita yang mengalami hambatan pada pembelajaran yang seperti mengenal gerakan shalat, untuk memudahkan dalam mengenal gerakan shalat siswa diperlukan media pembelajaran *Adobe flash*.

Menurut istilah para ahli fikih shalat adalah ibadah yang terdiri dari ucapan-ucapan dan amalan-amalan khusus; dimulai dengan takbir dan akhiri dengan salam. Ucapan-ucapan dan amalan-amalan khusus adalah tata cara shalat yang wajib dikerjakan sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW. dan bersumber dari dalil-dalil yang sahih (Amiruddin, 2012: 88). Rasulullah SAW. bersabda, "Shalatlah kamu, sebagaimana kamu melihat aku shalat" Hadist Riwayat (H.R.) Al Bukhari dalam Amiruddin (2012: 88). Keterangan menunjukkan bahwa shalat itu harus mengikuti contoh Rasulullah SAW.

Salah satu contoh gerakan shalat yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. adalah pada gerakan shalat takbiratul ihram, beliau mengangkat kedua tangannya dengan telapak tangan yang terbuka hingga ujung jari tangannya sejajar dengan bahu atau sejajar dengan daun telinga lalu meletakkan kedua tangannya dibawah dada dengan tangan kanan berada diatas tangan kiri.

Gerakan shalat menjadi hal utama dalam mata pelajaran PAI juga dalam kehidupan sehari-hari karena shalat menjadi ibadah yang lainnya, dan hal ini akan menjadi rutinitas harian setiap muslim minimal lima waktu setiap harinya, karena setiap muslim wajib hukumnya melakukan ibadah shalat termasuk seorang tunagrahita. Oleh karena itu gerakan shalat harus diajarkan pada siswa dari sejak dini.

Media *Adobe flash* yaitu salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan adobe system yang digunakan untuk membuat vektor maupun gambar animasi gambar. *Adobe flash* memiliki kelebihan yaitu memberikan stimulus untuk belajar, menciptakan efek animasi yang menarik, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. *Adobe flash* juga dikatakan suatu media pembelajaran yang menarik dan interaktif karena menggunakan gambar, animasi, dan juga suara yang menimbulkan ketertarikan panca indera.

Berdasarkan hasil observasi awal menggunakan wawancara dengan guru di SPLB-C YPLB Bandung bahwa proses pembelajaran di sekolah belum menggunakan media secara maksimal terutama dalam membantu siswa dalam mengenal gerakan shalat, oleh karena itu peneliti bermaksud mengkaji lebih dalam tentang gerakan shalat dengan judul “Pengaruh *Media Adobe Flash* Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Gerakan Shalat pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI SDLB di SPLB-C YPLB Kota Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *adobe flash* diduga akan mampu meningkatkan kemampuan gerakan shalat pada peserta didik tunagrahita ringan .
2. Terbatasnya media atau metode yang berhubungan dengan pembelajaran mengenal gerakan shalat .
3. Media *adobe flash* dapat digunakan untuk media pembelajaran yang menarik dan disenangi oleh peserta didik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan mengenal gerakan shalat dengan media *adobe flash* pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDLB di SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada pembatasan masalah yang telah teridentifikasi, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah media *adobe flash* dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal gerakan shalat pada anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB di SPLB-C YPLB Bandung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui apakah media *adobe flash* dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal gerakan shalat pada anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB di SPLB-C YPLB Bandung.

b. Tujuan khusus

Mengetahui kemampuan dalam mengenal gerakan shalat pada anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB di SPLB-C YPLB Bandung sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media *adobe flash* dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media *adobe flash*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran pada anak tunagrahita ringan dalam mengenal gerakan shalat.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan serta sumbangan pemikiran bagi para guru, orang tua dan lainnya terkait dengan peningkatan kemampuan anak tunagrahita ringan khususnya dalam mengenal gerakan shalat.